

BAB IV

SIMPULAN

Penulis mengambil simpulan dari hasil evaluasi dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengumpulan dokumen di KPP Pratama Tigaraksa, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengawasan berbasis wilayah secara garis besar masih sama dengan pelaksanaan pengawasan sebelum diberlakukan pengawasan berbasis wilayah. Pelaksanaan pengawasan berbasis wilayah di KPP Pratama Tigaraksa telah dilakukan berdasarkan prosedur sesuai dengan SE-07/PJ/2020.
2. Perbedaan sebelum dan sesudah pengawasan berbasis wilayah adalah adanya pembagian tugas ekstensifikasi dan intensifikasi kepada seksi pengawasan dan konsultasi serta seksi ekstensifikasi dan penyuluhan jika dibandingkan dengan sebelum pengawasan berbasis wilayah mulai dilaksanakan. Sebelumnya, terutama seksi pengawasan dan konsultasi (Waskon), bertugas melakukan pengawasan wajib pajak (WP) berdasarkan wilayah kantor secara keseluruhan, yaitu Waskon 1 sampai Waskon 4. Lalu, ada satu seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan yang secara khusus bertugas mencari WP baru. Jadi perubahan tugas yang berlaku saat ini, adanya tambahan tugas dan fungsi Waskon 3 dan Waskon 4, yaitu melakukan fungsi ekstensifikasi untuk mencari dan menggali potensi WP baru serta melakukan pengawasan WP bersama dengan seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan. Kegiatan ekstensifikasi melalui pengawasan berbasis wilayah

mewajibkan *account representative* turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi terkait wajib pajak melalui kegiatan pengumpulan data lapangan berbasis wilayah sesuai peta kerja yang telah dibuat untuk mendapatkan calon wajib pajak baru.

3. Evaluasi hasil pengawasan berbasis wilayah di KPP Pratama Tigaraksa pada tahun 2018-2021 mampu mewujudkan tiga indikator yaitu yang pertama adanya peningkatan kepatuhan pajak berupa kepatuhan pembayaran dan kepatuhan pelaporan wajib pajak penghasilan orang pribadi dan badan. Indikator kedua adalah perluasan basis pajak yaitu peningkatan partisipasi jumlah wajib pajak menunjukkan jumlah wajib pajak terdaftar terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2018-2021. Sedangkan indikator ketiga bahwa pengawasan berbasis wilayah mampu mewujudkan pencapaian realisasi penerimaan pajak di tahun 2020, namun ada penurunan di tahun 2021. Dari hasil wawancara menunjukkan optimisme bahwa hasil dari pengawasan berbasis wilayah berpotensi memberikan dampak positif dalam jangka panjang.
4. Pelaksanaan pengawasan berbasis wilayah ini masih menghadapi kendala dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir ini yang mengakibatkan adanya keterbatasan kegiatan sehingga implementasi pengawasan kewilayahan masih belum optimal. *Account representative* tidak bisa menjalankan tugas nya secara efektif karena mengalami kesulitan untuk langsung ‘turun gunung’ dalam melakukan pengawasan terhadap wajib pajak yang tidak taat maupun untuk melakukan validasi data dalam

rangka meningkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan dan penggalian potensi Wajib Pajak (WP).

Saran agar ke depan lebih baik maka *account representative* diharapkan lebih fokus pada pengawasan dan tidak semua dibebankan kepada *account representative* terkait data-data administrative di luar tugas pokok *account representative*. Saat ini banyak beban pekerjaan di luar pekerjaan *account representative*. Hal ini agar apa yang menjadi sasaran kewilayahan lebih efektif dan tepat sasaran untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengoptimalkan penerimaan pajak.